

ANALISIS PERSEPSI PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS SATYA SATYA NEGARA INDONESIA DENGAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Riama Sibarani
Dosen Fakultas Teknik
Universitas Satya Negara Indonesia
riama_sarah@yahoo.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Teknologi informasi sangat berperan dalam memperbaiki kualitas dan citra suatu institusi. Penggunaannya tidak hanya terbatas pada proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi yang terjadi akan efisien, terukur, dan fleksibel.

Universitas Satya Negara Indonesia senantiasa mengembangkan dan menerapkan teknologi untuk mendukung kinerja dosen dan peningkatan pelayanan kepada mahasiswa. Sebelum teknologi yang ada saat ini diterapkan, para dosen memberikan daftar nilai mahasiswa kepada bagian BAUK, kemudian BAUK mengentri pada bank data BAUK. BAUK mencetak Kartu Hasil Study (KHS) mahasiswa dan memberikan kepada Dosen Pembimbing akademik untuk didistribusikan kepada mahasiswa bimbingan. Mahasiswa mengisi form rencana study (FRS) pada kertas form yang disediakan oleh universitas. Saat ini teknologi system informasi yang telah diterapkan telah mengakomodir entry nilai secara langsung, tidak lagi melalui BAUK. Mahasiswa melihat nilai pada system, tidak menunggu hasil cetak KHS lagi. Mengisi FRS dilakukan oleh mahasiswa tanpa harus datang ke kampus mengisi form. Uraian diatas adalah beberapa benefit dari penerapan teknologi system informasi USNI.

Sampai saat ini belum ada penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan mengukur bagaimana penerimaan (acceptance) teknologi sistem informasi Universitas Satya Negara Indonesia oleh penggunanya. Penerimaan didasarkan pada manfaat dan kegunaan teknologi sistem informasi yang diterapkan untuk mendukung kinerja, seberapa sederhana dan mudahnya (user friendly) teknologi sistem informasi tersebut digunakan dan seberapa besar peningkatan kinerja dapat dicapai dengan adanya teknologi sistem informasi tersebut.

Oleh karena itu, perlu untuk dilakukan suatu penelitian yang berhubungan secara lebih intensif dengan persepsi pengguna system USNI dari: sikap terhadap, dan niat untuk menggunakan teknologi tersebut untuk mengetahui secara empiris manfaat yang dirasakan secara pribadi, kemudahan, sikap, niat untuk menggunakan, dan self-efficiency, dengan faktor-faktor sosial seperti norma subjektif dan faktor x.

b. Identifikasi Masalah

Beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana persepsi pengguna (mahasiswa, dosen dan karyawan) terhadap SIAKAD USNI ditinjau dari aspek perilaku atau sikap untuk menggunakan system, dimana sikap untuk menggunakan dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan dan kegunaan dari system tersebut, yang dipengaruhi oleh kemudahan yang dirasakan pengguna terhadap aksesibilitas system.

c. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat persepsi pengguna menggunakan siakad dengan konstruksi yang dipilih seperti sikap pengguna, persepsi kemudahan penggunaan, self-efficacy dari siakad norma subjektif dan aksesibilitas sistem, dan mengembangkan model struktural linear umum siakad tentang penerimaan sistem yang ada saat ini menurut mahasiswa, karyawan dan dosen yang akan memberikan masukan dengan implikasi untuk mengembangkan siakad.

LANDAASAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

Beberapa model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, di antaranya yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset dibidang teknologi informasi adalah seperti *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, dan *Technology Acceptance Model (TAM)*.

TAM merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sikap penerimaan pengguna terhadap hadirnya teknologi. Teori TAM dengan penekanan pada persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan yang memiliki hubungan untuk memprediksi sikap dalam menggunakan system informasi. TAM merupakan salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku (*behavioral theory*) yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi. Bagaimanapun TAM merupakan suatu teori sistem informasi yang modelnya bagaimana pengguna datang untuk menerima dan menggunakan teknologi. Melalui TAM, asumsinya pada saat pengguna akan menggunakan sistem informasi yang baru maka ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

a. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use Perceived*):

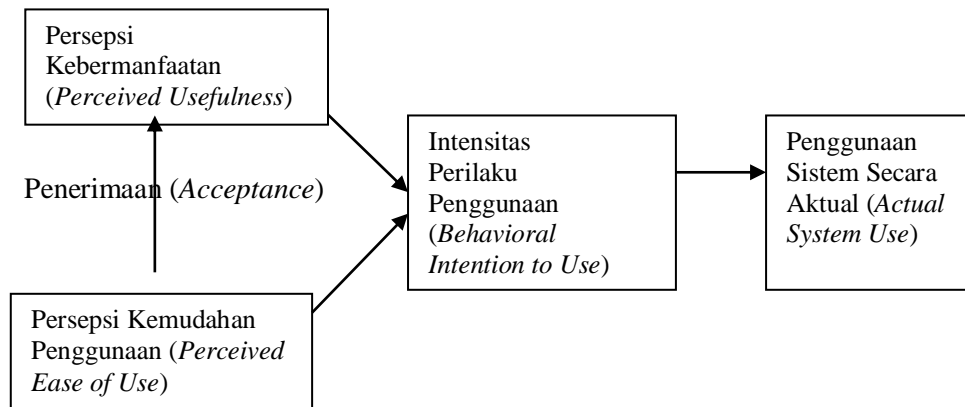
Dalam Davis (1989) disebutkan bahwa “*ease*” artinya “*freedom from difficulty or great effort*”. Selanjutnya “*ease to use perceived*” didefinisikan “*the degree to which a person believes that using a particular system would be free of effort*”. Jika diaplikasikan untuk sistem informasi akademik maka maksudnya pengguna meyakini kalau sistem informasi akademik tersebut mudah dalam penggunaannya sehingga tidak memerlukan usaha keras dan akan terbebas dari kesulitan. Hal ini mencakup kemudahan penggunaan sistem informasi sesuai dengan keinginan penggunanya.

b. Persepsi Kebermanfaatan (*Usefulness Perceived*):

Dalam Davis (1989) disebutkan bahwa “*the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance.*” Hal ini dimaksudkan bahwa pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi tersebut akan meningkatkan kinerjanya. Hal ini menggambarkan manfaat system dari penggunanya yang berkaitan dengan berbagai aspek. Jadi dalam persepsi kebermanfaatan ini membentuk suatu kepercayaan untuk pengambilan keputusan apakah jadi menggunakan sistem informasi atau tidak. Asumsinya jika pengguna mempercayai kalau system tersebut berguna maka tentu akan menggunakannya, tetapi sebaliknya jika tidak percaya kalau berguna maka jawabannya pasti tidak akan menggunakannya.

Tujuan dasar dari TAM adalah untuk memberikan penjelasan tentang faktor apa saja yang menentukan penerimaan teknologi yang mampu menjelaskan perilaku penggunanya. Model TAM mengkonsepkan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi baru. Ciri khas dari model TAM adalah sederhana namun bisa memprediksi penerimaan maupun penggunaan teknologi.

Persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan akan berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan sistem informasi dan kemudian berpengaruh pada intensitas penggunaan. Setelah itu maka akan mempengaruhi penggunaan system secara aktual.



Gambar 1. Modifikasi Model TAM Chuttur (1996) dan Gahtani (2001)

3. Metode Penelitian

Model analisis dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1, dimana terdapat 1 variabel independent, yaitu *perceived ease of use* dan 3 variabel dependen, yaitu *perceived usefulness*, *attitude toward using* dan *usability* yang digambarkan dalam bentuk hubungan-hubungan yang akan dianalisis. Sedangkan skala pengukuran yang digunakan pada penelitian adalah skala likert 5 point dengan (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Convenience Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Data yang diolah adalah data primer dengan menggunakan kuisioner yang diberikan kepada beberapa mahasiswa, dosen dan karyawan sebagai pengguna SiAkad USNI. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah membangun *Structural Equation Model (SEM)* dan diolah dengan Software yang digunakan adalah Amos 7.0 dan software SPSS for windows 21

Variabel Penelitian, Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variable yang telah dimodifikasi dari model penelitian TAM sebelumnya yaitu: persepsi kegunaan sistem informasi (*perceived usefulness*) sebagai variabel bebas pertama (X_1), persepsi kemudahan sistem informasi (*Perceived Easy of Use*) sebagai variabel bebas kedua (X_2), Attitude Toward Using sebagai variable bebas ketiga (X_3) dan Keinginan untuk menggunakan system (*Usability*) sebagai Variabel terikat (Y). Variable yang telah dimodifikasi dari model penelitian TAM sebelumnya yaitu: *Perceived Usefulness* (Y_1): Menyelesaikan semua pekerjaan (X_1), Kontrol bagi pekerjaan (X_2), Menghemat waktu (X_3), Menyelesaikan pekerjaan dengan cepat (X_4), Penting bagi pekerjaan (X_5), *Perceived Ease Of Use* (Y_2): Menyediakan panduan (X_7), Mudah digunakan (X_8), Praktis (X_9), *Controllable* (X_{10}), Mudah diingat (X_{11}), Mudah dimengerti (X_{12}).} *Attitude Toward Using* (Y_3): Menerima model otorisasi (X_{13}), Menerima model penyandian (X_{14}), Menolak hak akses (X_{15}), Interface (X_{16}), *Usability* (Y_4): Accesibility (X_{17}), Customers & Personality (X_{18}), Ease of Use (X_{19}), Download Speed (X_{20}), Error (X_{21}), Navigation (X_{22}), Site conten (X_{23}). Keempat instrumen ini dinilai dengan skala Likert (*Likert Scale*) yang terdiri atas 5 (lima) poin: 1 = Sangat (Tidak Setuju/buruk/penting atau kurang sekali), 2 = Tidak (setuju/baik/penting atau kurang), 3 = (netral/cukup), 4 = setuju/baik/suka, 5 = Sangat (setuju/baik/suka/penting)

a. Teknik Analisis Data: data yang diperoleh dari responden diolah dengan SPSS kemudian dianalisis dengan:

a. Regresi linier berganda

$$\hat{Y} = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

b. Perhitungan nilai koefisien korelasi:

$$R = \frac{n \sum X \cdot \sum Y - \sum X \cdot Y}{\sqrt{n \sum X^2 \cdot (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 \cdot (\sum Y)^2}}$$

c. Perhitungan nilai koefisien determinasi: Untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, digunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien ini menunjukkan proporsi variabilitas total pada variabel terikat yang dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berada pada interval $0 < R^2 < 1$. Secara logika dapat diketahui bahwa makin baik estimasi model dalam menggambarkan data, maka makin dekat nilai R ke nilai 1 (satu). Nilai R^2 dapat diperoleh dengan rumus:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

di mana: R^2 = Koefisien determinasi; r = Koefisien korelasi

d. Uji hipotesis dengan t-test dan f-test: Uji hipotesis t-test digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas signifikan atau tidak terhadap variabel terikat secara individual untuk setiap variabel. Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai t-hitung adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah diketahui nilai t-hitung melalui rumus di atas, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jika t-hitung > t-Tabel, H_0 ditolak (ada hubungan yang signifikan).
- Jika t-hitung < t-Tabel, H_0 diterima (tidak ada hubungan yang signifikan).

Uji T

Uji t pertama akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variable persepsi kegunaan sistem informasi (*perceived usefulness*).

Hipotesis: H_0 = koefisien regresi tidak signifikan. H_1 = koefisien regresi signifikan.

Keputusan: Jika t hitung < t table maka H_0 diterima. Jika t hitung > t table maka H_0 ditolak.

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh:

Pengujian data dilakukan dengan menggunakan analisis Komputer Statistik SPSS guna memproses data dari responden yang memberikan penilaian dari kuesioner yang dinyatakan dalam angka-angka dalam Skala Likert. Hubungan antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Persamaan- persamaan linier sebagai berikut:

a. Regresi linier berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Perceived Usefulness (Y1):

$$Y_1 = 1,942 + 0,310X_1 + 0,190X_2 + 0,269X_3 - 0,082X_4 + 0,063X_5 + 0,175X_6 + e_1$$

Persamaan regresi linier (Y2) :

$$Y_2 = 2,141 + 0,173X_7 + 0,003X_8 + 0,129X_9 + 0,133X_{10} + 0,059X_{11} + 0,092X_{12} + e_2$$

Persamaan regresi linier (Y3):

$$Y_3 = 1,794 + 0,226X_{13} + 0,112X_{14} + 0,207X_{15} + 0,110X_{16} + e_3$$

Persamaan regresi Linier (Y4) :

$$Y_4 = 1,370 + 0,217X_{17} + 0,038X_{18} + 0,352X_{19} + 0,043X_{20} + 0,134X_{21} - 0,135X_{22} - 0,139X_{23} + e_4$$

Persamaan regresi Linier antara Y1 dan Y2: $Y_2 = 2,062 + 0,480Y_1 + e_5$

Persamaan regresi Linier antara Y3 dengan Y1 dan Y2:

$$Y_3 = 1,468 + 0,414Y_2 + 0,166Y_1 + e_6$$

Persamaan regresi Linier antara Y4 dengan Y3 : $Y_4 = 1,915 + 0,493Y_3 + e_7$

Persamaan regresi Linier antara Y4 dengan Y3, Y2 dan Y1:
 $Y_4 = 1,132 + 0,305Y_3 + 0,099Y_2 + 0,305Y_1$

b. Perhitungan nilai koefisien korelasi:

1. Koefisien korelasi antara *Perceived Usefulness* (Y₁) dengan Menyelesaikan semua pekerjaan (X₁), Kontrol bagi pekerjaan (X₂), Menghemat waktu (X₃), Menyelesaikan pekerjaan dengan cepat (X₄), Penting bagi pekerjaan (X₅), Menjadikan pekerjaan lebih mudah (X₆) : $R_{Y_1.X_{1,2,3,4,5,6}} = 0,745$

2. Koefisien korelasi (r) antara *Perceived Ease Of Use* (Y₂) dengan Menyediakan panduan (X₇), Mudah digunakan (X₈), Praktis (X₉), *Controllable* (X₁₀), Mudah diingat (X₁₁), Mudah dimengerti (X₁₂): $R_{Y_2.X_{7,8,9,10,11,12}} = 0,482$

3. Koefisien korelasi (r) antara *Attitude Toward Using* (Y₃) : menerima model otorisasi (X₁₃), Menerima model penyandian (X₁₄), Menolak hak akses (X₁₅), interface (X₁₆). : $R_{Y_3.X_{13,14,15,16}} = 0,487$

4. Koefisien korelasi (r) antara *Usability* (Y₄) dengan Accesibility (X₁₇), Customers & Personality (X₁₈), Ease of Use (X₁₉), Download Speed (X₂₀), Error (X₂₁), Navigation (X₂₂), Site conten (X₂₃) $R_{Y_4.X_{17,18,19,20,21,22,23}} = 0,0,541$

5. Koefisien korelasi antara *Perceived Usefulness* (Y₁) dengan *Perceived Ease Of Use* (Y₂) : $R_{Y_2.Y_1} = 0,548$

6. Koefisien korelasi (r) antara *Attitude Toward Using* (Y₃) dengan *Perceived Usefulness*, (Y₁), *Perceived Ease Of Use* (Y₂) : $R_{Y_3.Y_{1,2}} = 0,554$

7. Koefisien korelasi (r) antara *Usability* (Y₄) dengan *Attitude Toward Using* (Y₃): $R_{Y_4.Y_3} = 0,423$

8. Koefisien korelasi (r) antara *Usability* (Y₄) dengan *Perceived Usefulness* (Y₁), *Perceived Ease Of Use* (Y₂) *Attitude Toward Using* (Y₃): $R_{Y_4.Y_{1,2,3}} = 0,510$

c. Perhitungan nilai koefisien determinasi

Nilai Koefisien Determinan (R^2):

1. Koefisien Determinan *Perceived Usefulness* (Y₁) dengan Menyelesaikan semua pekerjaan (X₁), Kontrol bagi pekerjaan (X₂), Menghemat waktu (X₃), Menyelesaikan pekerjaan dengan cepat (X₄), Penting bagi pekerjaan (X₅), Menjadikan pekerjaan lebih mudah (X₆) $R^2 = 0,554$

2. Koefisien Determinan (R^2): *Perceived Ease Of Use* (Y₂) dengan Menyediakan panduan (X₇), Mudah digunakan (X₈), Praktis (X₉), *Controllable* (X₁₀), Mudah diingat (X₁₁), Mudah dimengerti (X₁₂): $R^2 = 0,232$

3. Koefisien Determinan (R^2): *Attitude Toward Using* (Y₃) : menerima model otorisasi (X₁₃), Menerima model penyandian (X₁₄), Menolak hak akses (X₁₅), interface (X₁₆). : $R^2 = 0,237$

4. Koefisien Determinan (R^2): *Usability* (Y₄) dengan Accesibility (X₁₇), Customers & Personality (X₁₈), Ease of Use (X₁₉), Download Speed (X₂₀), Error (X₂₁), Navigation (X₂₂), Site conten (X₂₃) $R^2 = 0,292$

5. Koefisien Determinan (R^2): *Perceived Usefulness* (Y₁) dengan *Perceived Ease Of Use* (Y₂) : $R^2 = 0,300$

6. Koefisien Determinan (R^2): *Attitude Toward Using* (Y₃) dengan *Perceived Usefulness*, (Y₁), *Perceived Ease Of Use* (Y₂) : $R^2 = 0,307$

7. Koefisien Determinan (R^2): *Usability* (Y_4) dengan *Attitude Toward Using* (Y_3): $R^2 = 0,179$
8. Koefisien Determinan (R^2): *Usability* (Y_4) dengan *Perceived Usefulness* (Y_1), *Perceived Ease Of Use* (Y_2) *Attitude Toward Using* (Y_3): $R^2 = 0,2601$

d. Uji hipotesis dengan t-test dan f-test

1. *Perceived Usefulness*.

Interpretasi Nilai t: Jika t-hitung > t-Tabel \square H_0 ditolak (ada hubungan yang signifikan). Jika t-hitung < t-Tabel \square H_0 diterima (tidak ada hubungan yang signifikan). Atau jika t.sig < alpha maka tolak H_0 . Dalam hal ini Alpha (α) = 0,05

Uji T-Student's: Uji t pertama akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variable persepsi kegunaan sistem informasi (*perceived usefulness*). Hipotesis: H_0 = koefisien regresi tidak signifikan, H_1 = koefisien regresi signifikan. Keputusan: Jika t hitung < t table maka H_0 diterima. Jika t hitung > t table maka H_0 ditolak.

Untuk menghitung t tabel digunakan ketentuan sebagai berikut:

$\alpha = 0,05$; taraf keyakinan, df = (jumlah data – 2) ; degree of freedom/ derajat kebebasan, t tabel = (hasil dari tabel), jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima, Artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Jika t hitung jatuh di daerah penerimaan, maka H_0 diterima. Artinya koefisien regresi tidak signifikan. Kesimpulan, persepsi kegunaan sistem informasi (*perceived usefulness*) tidak mempengaruhi kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*actual system usage*).

Table 1. Hasil Perhitungan t hit dan tsig:

Variable	Const	X1	X2	X3	X4	X5	X6
t.hit	3.195	2.398	1.619	2.526	-.765	.632	1.693
t-Sig.	.002	.019	.110	.014	.446	.530	.094

Keputusan : t.sig pada koefisien X_4 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian Hipotesis (H_0) yang mengatakan bahwa koefisien regresi tidak signifikan terhadap regresi diterima, Artinya bahwa system informasi saat ini tidak Menyelesaikan Pekerjaan dengan Mudah (X_4)

2. *Perceived Ease of Use* (Y_2), Uji t kedua akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variable persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi (*perceived ease of use* Y_2) dengan : Menyediakan panduan (X_7), Mudah digunakan (X_8), Praktis (X_9), *Controllable* (X_{10}), Mudah diingat (X_{11}), Mudah dimengerti (X_{12}). Nilai t hitung dan t sig untuk setiap koefisien variable adalah :

Tabel 2: Perhitungan t hit dan tsig

variabel	Const	X_7	X_8	X_9	X_{10}	X_{11}	X_{12}
t-hit	5,117	1,560	0.025	0.935	0.982	0.351	0.606
t-sig	0.000	0.123	0.980	0,353	0,329	0.727	0.546

Pada table 2, thit X_8 < tsig dan tsig X_{11} < t sig maka Kesimpulan, persipsi bahwa system Mudah digunakan (X_8) dan Mudah diingat (X_{11}) adalah ditolak

3. Analisis Koefisien regresi *Attitude Toward Using* (Y_3) terhadap: Menerima model otorisasi (X_{13}), Menerima model penyandian (X_{14}), Menolak hak akses (X_{15}), interface (X_{16}):

Tabel 3. Hasil thit dan t sig

Koefisen variabel	consanta	X_{13}	X_{14}	X_{15}	X_{16}
t hit	4,082	1.933	0,957	1.84	0.958
t sig	0.000	0.057	0.341	0.068	0.341

Kesimpulan, persepsi Sikap terhadap penggunaan system informasi (*Attitude Toward using*) tidak mempengaruhi kondisi nyata penggunaan system informasi (*actual system usage*).

4. Usability (Y_4): dengan Accessibility (X_{17}), Customers & Personality (X_{18}), Ease of Use (X_{19}), Download Speed (X_{20}), Error (X_{21}), Navigation (X_{22}), Site conten (X_{23})

Tabel 4. Hasil thit dan tsig

Koef. Var	const	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23
t.hit	2.737	1.730	0.206	1.857	0.452	1.499	-0.737	0.840
t.sig	0.008	0.088	0.837	0.067	0.653	0.138	0.464	0.404

Karena tsig pada koefisien X_{18} dan $X_{22} <$ dari tsig maka X_{18} dan X_{22} berpengaruh terhadap usability maka persepsi Usability pengguna terhadap penggunaan system informasi tidak mempengaruhi kondisi nyata penggunaan system informasi.

5. Koefisien Y_2 dengan Y_1 . ; t.sig constanta = 0.000, t.sig $Y_1 = 0.000$. artinya bahwa koefisien korelasi signifikan terhadap regresi,
6. Koefisien Y_3 dengan Y_1 dan Y_2 ; t.sig constanta = 0.008, t.sig $Y_1 = 0.000$ dan t.sig $Y_2 = 0.085$., artinya koefisien Y_2 (Perceived Ease to Use) tidak signifikan terhadap regresi simultan.
7. Analisis Koefisien Y_4 dengan Y_3 : t.sig constanta = 0.000, t.sig $Y_3 = 0.000$, artinya bahwa koefisien Y_3 signifikan terhadap regresi simultan
8. Analisis koefisien regresi Y_4 dengan variable simultan Y_1 , Y_2 dan Y_3 . Berdasarkan hasil pengolahan data t.sig constanta = 0.034, t.sig $Y_1 = 0.052$, t.sig $Y_2 = 0.495$ dan t.sig $Y_3 = 0.028$. Karena t.sig Constanta dan Y_3 lebih kecil dari alpha maka variable Y_3 (Attitude Toward to Using) signifikan terhadap Y_4 (Usability)

e. Uji F.

Hipotesis yang diuji adalah :

H1: Persepsi kemudahan sistem (*perceived ease of use* (Y_2)) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness* (Y_1)) dalam pemanfaatan Sistem Informasi akademik Universitas Satya Negara Indonesia (F sig = 0.000) diterima

H2: Persepsi kegunaan (*perceived usefulness* (Y_1)) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*attitude* (Y_3)) dalam pemanfaatan. Sistem Informasi akademik Universitas Satya Negara Indonesia (F sig = 0.002) diterima

H3: Persepsi Kemudahan Sistem (*perceived ease of use* (Y_2)), (*perceived usefulness* (Y_1)), (*attitude* (Y_3)) berpengaruh positif terhadap Usability (Y_4) (F sig = 0.000) diterima

H4: Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap pemanfaatan system informasi Akademik Universitas Satya Negara Indonesia (F = 0.000) diterima

H5: Persepsi Attitude berpengaruh positif terhadap Pemanfaatan (Usability) system informasi akademik Universitas Satya Negara Indonesia (F= 0.000) diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Variabel-variabel Menyelesaikan semua pekerjaan (X_1) tidak ada Kontrol bagi Pekerjaan (X_2), tidak Menghemat Waktu (X_3), tidak Menyelesaikan Pekerjaan dengan Mudah (X_4), tidak Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah (X_6) tidak signifikan terhadap Persepsi pengguna tentang manfaat Sistem saat ini
2. Variabel-variabel Menyediakan panduan (X_7), Mudah digunakan (X_8), Praktis (X_9), *Controllable* (X_{10}), Mudah diingat (X_{11}), Mudah dimengerti (X_{12}) tidak berpengaruh terhadap persepsi pengguna akan Dirasakan kemudahan penggunaan system.
3. Persepsi Sikap terhadap penggunaan system informasi (*Attitude Toward using*) tidak mempengaruhi kondisi nyata penggunaan system informasi (*actual system usage*).
4. Kesimpulan, persepsi Sikap terhadap penggunaan system informasi (*Attitude Toward using*) tidak mempengaruhi kondisi nyata penggunaan system informasi (*actual system usage*).

5. Persepsi Usability user terhadap penggunaan system informasi tidak mempengaruhi kondisi nyata penggunaan system informasi.

Saran : Kerdasarkan kesimpulan yang disimpulkan, maka disarankan kepada pihak Universitas Satya Negara Indonesia, dalam pengembangan berikutnya agar memperhatikan dan ata melibatkan pengguna, sehingga pengguna merasakan manfaat dari penggunaan system yang akan dibangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Brooks, Ianand Jamie Wheatherson, 1997. *"The Business Environment: Challenges and Changes"*. Prentice- Hall, Europe.
- Davis, Fred D., 2005, *"Measurement Scales for Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use"*, <http://wings.buffalo.edu/mgmt/courses/mgtsand/success/davis.html>,
- Ghemawat, Pankaj (2002), *Business History Review* 76 (spring 2002): 37-74. © 2002 by The President and Fellows of Harvard College.
- Hair, J.F.Jr., R.E. Anderson, R.L. Tatham, dan W.C. Black. 1998, *"Multivariate Data Analysis"* New Yersey: Prentice Hall, Inc.
- Hitt, Michael A., R. Duane Ireland dan Robert E. Hoskisson. 1997. *"Manajemen Strategis: Menyongsong Era Persaingan Bebas dan Globalisasi"* (terjemahan Armand Hediyanto) Jakarta: Erlangga.
- Jauch , Laurence R., and William R. Glueck. 1998: *"Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan"*. (Terjemahan Murad dan AR Hendry Sitanggang) Jakarta: Erlangga.
- Karhi Nisajar and Winardi. 1997. *"Manajemen Strategik"* ,Bandung: Mandar Maju.
- Malhotra, Yogesh & Galetta, Dennis F., 2002, *"Extending The Technology Acceptance Model to Account for Social Influence"*
- Nasution, Fahmi Natigor, 2006, *"Teknologi Informasi Berdasarkan Apek Perilaku(Behavior Ascept)"*, USU Digital Library, <http://library.usu.ac.id>